

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Subjektif

Pada kehamilan didapatkan data subyektif ibu dengan keluhan nocturia sejak usia kehamilan 8 bulan. Nocturia yang dialami ibu 6-7 kali dalam sehari terutama di malam hari . Dalam hal ini meninjau dari teori yang telah ada ibu tergolong mengalami nocturia yang fisiologis. Pada persalinan ibu mengeluh perutnya kenceng-kenceng semakin sering sejak pukul 00.00 WIB dan mengeluarkan lendir bercampur darah tetapi belum mengeluarkan air ketuban. Nocturia yang dialami ibu menghilang setelah proses persalinan. Pada 6 jam post partum didapatkan keluhan ibu merasa perutnya mulas dan nyeri luka jahitan perineum.

5.1.2 Obyektif

Hasil pengumpulan data obyektif pada kehamilan ibu dengan keluhan nocturia telah mendapat pemeriksaan sesuai dengan standart ANC terpadu. Pada kehamilan sudah dilakukan pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan fisik, TTV, DJJ, laboratorium dan didapatkan hasil dalam batas normal. Pada persalinan kemajuan persalinan tidak melewati garis waspada . Pada masa nifas dan BBL dilakukan pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan fisik, TTV, keadaan uterus, perdarahan dan didapatkan kondisi ibu dan bayi dalam batas normal.

5.1.3 Assesment

Assesment kehamilan ketika pertama kali kontak dengan ibu yaitu G1 P1 A0 usia kehamilan 35 minggu 5 hari dengan nocturia , janin tunggal, hidup, intrauterine keadaan umum ibu dan janin baik. Pada persalinan dan nifas 6 jam didapatkan diagnosa P1 A0 Post Partum 6 jam

5.1.4 Planning

Pada planning tindakan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, telah disesuaikan dengan teori yang ada. Implementasi yang diberikan saat kehamilan telah sesuai dengan teori ANC terpadu dan telah diberikan KIE tentang cara mengatasi nocturia yang dialami ibu. Pada persalinan telah dilakukan asuhan sayang ibu dan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN) 58 langkah. Pada nifas telah melakukan kunjungan sebanyak 2 kali yaitu pada 1 minggu setelah persalinan dan 2 minggu setelah persalinan sesuai dengan program dan kebijakan teknis yang disampaikan pada buku acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, 2006 menganjurkan ibu nifas untuk melakukan kunjungan 2 dan 3 yaitu pada 6 hari setelah persalinan dan 2 minggu setelah persalinan. Pada implementasi bayi baru lahir dilakukan sesuai dengan manajemen bayi baru lahir dengan pemberian vaksin Hepatitis B pada saat bayi mau pulang. Hasil evaluasi asuhan yang diberikan yaitu nocturia yang dialami ibu sudah tidak ada setelah proses persalinan dan keadaan ibu dan bayi dalam batas normal.

5.1.6 Dokumentasi

Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir menggunakan SOAP.

5.2 Saran

5.2.1 Tenaga Kesehatan dan Calon Tenaga Kesehatan

Sebagai seorang tenaga kesehatan khususnya seorang bidan meningkatkan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standart yang telah ditetapkan merupakan hal yang wajib karena asuhan kebidanan yang tepat dan sesuai dengan standart yang telah ditetapkan mampu tepat menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

5.2.2 Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menambah beragam referensi sehingga meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.3 Institusi Lahan Praktik

Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu sesuai dengan wewenangnya.

5.2.4 Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan referensi yang menunjang dalam asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

5.2.5 Masyarakat

Diharapkan adanya peran serta masyarakat yang lebih aktif lagi dalam hal melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan peningkatan partisipasi keluarga dalam proses persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.